BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3. 1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya (Fatta, 2007).

3.1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan Saat Ini

PT Genusa Media Artha, sebuah perusahaan distributor air minum dalam kemasan yang telah berdiri sejak tahun 2009, dalam melakukan kegiatan *internal* perusahaan sebenarnya telah mengadopsi teknologi digitalisasi data dan informasi namun masih bersifat semi manual. Semi manual yang dimaksud adalah PT telah memanfaatkan sistem informasi berbasis *web* dan *database* untuk membantu pekerjaan, namun belum mencakup semua divisi yang ada. Ada divisi yang masih menggunakan sistem *file sharing* yakni divisi pengiriman.

Alur yang berjalan saat ini adalah berkas oder customer dari bagian order dicetak dan diberikan ke divisi pengiriman. Kemudian divisi pengiriman akan melakukan input ulang data tersebut serta memberi detail tanggal pengiriman yang kemudian disimpan dalam file sharing Microsoft Excel. Dari sini dapat dilihat bahwa apabila semua divisi telah terkoneksi dengan database input data order customer cukup dilakukan satu kali saja, yakni oleh bagian order kemudian bagian pengiriman cukup melakukan update data detail pengiriman.

Perusahaan ini juga menerapkan SOP berupa SMS informasi ke *customer* terkait *order* yang telah dikirimkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saat ini konfirmasi pengiriman pesanan *customer* dilakukan secara manual oleh

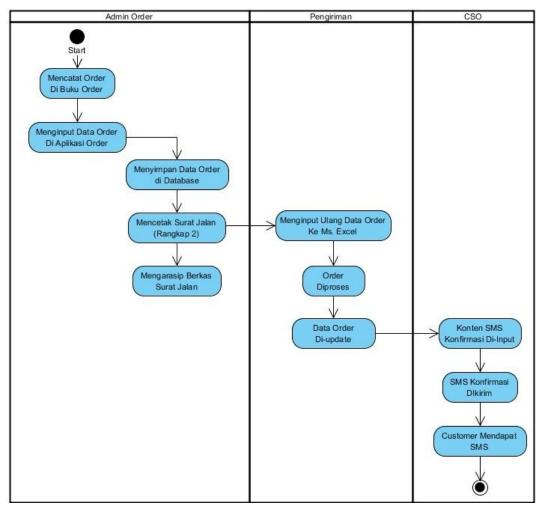
customer service officer. Manual yang dimaksud disini adalah konten dan nomor tujuan dimasukkan secara manual oleh customer service. Data yang diperoleh customer service berasal dari divisi pengiriman melalui file sharing Microsoft Excel yang berisi detail order dan tanggal pengiriman order customer sedangkan untuk nomor telepon customer diperoleh dari file sharing divisi order.

Alur yang diadopsi saat ini terbilang tidak efisien karena *customer* service harus mengambil data dari dua *file sharing* sekaligus yakni mengecek nama-nama yang ada di daftar pengiriman yang akan dikonfirmasi kemudian baru mengambil data nomor telepon sesuai dengan nama-nama yang ada di daftar pengiriman.

Dari alur tersebut kemungkinan kesalahan dalam pengiriman SMS sangatlah tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pernah terjadi beberapa kali kesalahan pengiriman SMS konfirmasi karena proses *input* konten SMS masih dilakukan secara manual. Sedangkan berdasarkan pada data pengiriman bulan Oktober 2016 rata-rata dalam satu hari CSO dapat mengirimkan lebih dari 10 SMS konfirmasi *order*. Dan karena masih bersifat manual data *customer* yang sudah dikonfirmasi hanya dapat dilihat oleh *customer service* itu sendiri, sedangkan divisi pengiriman dan *order* yang juga perlu tau *progress* konfirmasi SMS hanya dapat menanyakan via *line* telepon ke *customer service*. Masih ada juga gangguan eksternal seperti adanya tamu yang berkunjung, telepon masuk, ataupun SMS lain yang masuk yang mana dapat mengganggu konsentrasi dari *customer service* sehingga kesalahan penginputan data konfirmasi juga semakin tinggi.

Masalah lain yang muncul adalah adanya konfirmasi SMS pengiriman order yang sebenarnya sudah dikirim namun tidak diterima oleh customer terkait. Terkadang bagian order atau marketing menerima komplain dari customer karena tidak adanya konfirmasi akan order yang telah dilakukan. Customer membutuhkan informasi kapan order akan dikirim. Pada kasus ini biasanya disebabkan adanya gangguan dari operator seluler dan PT tidak memiliki hak akses untuk melalukan pelacakan sejauh itu. Namun terkadang juga terjadi human error di mana customer service belum mengirimkan SMS konfirmasi karena

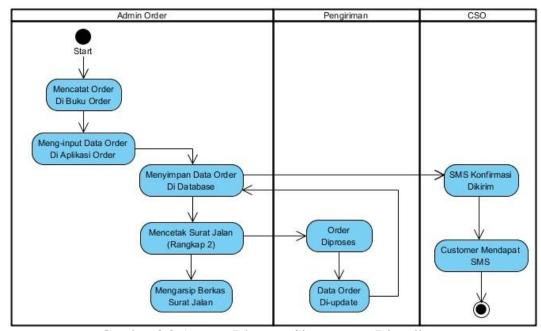
terlewat. Masalah ini biasanya diselesaikan dengan menghubungi *customer service* terlebih dahulu untuk memastikan tanggal pengiriman SMS kemudian CSO diminta untuk mengirimkan ulang SMS tersebut. Namun untuk menjaga professionalisme perusahaan alangkah lebih baik ketika bagian *order* atau marketing yang menerima komplain akan masalah ini dapat langsung memberikan kejelasan mengenai waktu pengiriman SMS sebelum telepon dari *customer* ditutup. Hal ini akan berdampak pada penilain tingkat kepuasan *customer* terhadap pelayanan yang diberikan perusahaan. Adapaun alur sistem yang berjalan saat ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Activity Diagram Sistem yang Berjalan

3.1.2 Analisis Sistem Yang Baru

Secara proses konsep sistem baru yang diusulkan tidak mengalami perubahan, pendistribusian informasi masih sesuai dengan SOP yang ada. Hanya saja secara alur akan dibuat lebih efisien. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa alur yang diadopsi saat ini masih bersifat semi manual di mana data-data pengiriman diinput dan disimpan dalam format *file sharing* Ms. Excel selanjutnya dilanjutkan oleh CSO sebagai eksekutor SMS konfirmasi ke *customer*. Pada sistem yang diusulkan, alur yang dibuat akan dibuat lebih efisien dengan memanfaatkan *database* sebagai media pengimpanan data. Alur sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Activity Diagram Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan Gambar 3.2 dapat dilihat bahwa sistem yang dibuat akan terkoneksi dalam satu *database* meskipun dijalankan oleh beberapa *user* dengan hak akses berbeda. Pada sistem yang diusulkan data *order customer* cukup diinput satu kali oleh admin *order*. Data *order* yang diinput oleh admin *order* berupa kode *customer* yang melakukan *order*, kuantiti *order*, serta data bank transfer untuk *payment*. Selanjutnya data *order* akan masuk ke *database* dan akan diupdate melalui hak akses khusus *user* gudang oleh admin pengiriman apabila barang yang dipesan sudah dikirimkan. Data yang diupdate oleh admin pengiriman berupa tanggal pengiriman, nama dan no telepon *driver* atau ekspedisi yang bertugas. Setelah semua data diisi tahap selanjutnya akan diproses oleh *customer service officer* (CSO). Data yang sudah diupdate *oleh* admin pengiriman

selanjutnya akan dikirimkan SMS konfirmasi ke *customer* yang melakukan *order*. Data-data SMS akan langsung diambil dari *database* hal ini akan membantu meminimalisir kesalahan *input* data SMS. Pada sistem yang diusulkan ini, data-data *order customer* akan dapat diakses oleh semua staff namun akses hanya sebatas memantau proses dari pengiriman produk dan konfirmasi.

3.1.2.1 Perbandingan Sistem

Dari paparan analisis sistem di atas dapat dibuat perbandingan antara sistem yang berjalan saat ini dengan sistem baru yang diusulkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Perbandingan Sistem

No	Sistem yang berjalan saat ini	Sistem yang diusulkan
1.	Data order yang disimpan dalam	Data order di database dapat diakses
	database tidak dapat diakses oleh	oleh divisi pengiriman, CSO serta
	divisi pengiriman dan CSO.	manajemen.
2.	Divisi pengiriman harus melakukan	Input data order cukup dilakukan
	input ulang data order masuk	satu kali oleh <i>admin order</i> dan data
	dengan Microsoft Excel dan format	dapat diakses serta diupdate oleh
	file sharing sebagai arsip untuk	admin divisi pengiriman.
	nantinya dapat diupdate detail	
	pengiriman.	
3.	Input data untuk konten SMS	Data konten SMS telah terintegrasi
	konfirmasi masih manual.	dengan database sehingga CSO
		hanya cukup menekan tombol SMS
		untuk memproses SMS konfirmasi.

3.1.2.2 Identifikasi Kebutuhan Sistem Baru

Adapun kebutuhan perangkat baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) mínimum untuk dapat menjalankan sistem yang dirancang adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Keras (Hardware) Server

Perangkat keras yang nantinya akan digunakan sebagai server dalam

sistem sistem manajemen *report* pengiriman *order customer* dengan integrasi SMS *gateway* pada PT. Genusa Media Artha Sukoharjo mempunyai spesifikasi minimum seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Spesifikasi Perangkat Keras (Hardware) Server

No	Hardware	Spesifikasi
1.	Processor	Intel Core2Duo Processor E7500 @ 2,93 GHz
2.	Mainboard	Gigabyte G41M-Combo
3.	RAM	2 GB
4.	Harddisk	500 GB
5.	VGA	Intel® G41 Express Chipset
6.	Monitor	Standar LCD
7.	Keyboard + Mouse	Standar PS/2 or Usb
8.	Koneksi internet	LAN dengan integrasi internet
9.	Modem SMS + sim card	Huawei Mobile Broadband E153

2) Perangkat Lunak (Sotfware)

Perangkat lunak (*software*) yang akan digunakan sebagai *server* sistem manajemen *report* pengiriman *order customer* dengan integrasi SMS *gateway* pada PT. Genusa Media Artha Sukoharjo mempunyai spesifikasi minimum seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kebutuhan Perangkat Lunak (Software) Server

No	Software	Keterangan
1.	Windows 7 32-bit	Operating System
2.	XAMPP	Virtual Web Server
3.	Google Chrome atau Microsoft Egde	Browser pengakses aplikasi
4.	MySQL	Basis Data (Database)
5.	Notepad++	Kode editor

3) Pengguna (Brainware)

Pengguna aplikasi ini dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok sesuai dengan hak akses masing-masing yang dijelaskan seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Pengguna (*Brainware*)

No	User	Hak Akses	
1.	Admin Pengiriman	Update detail pengiriman, meliputi tanggal	
		pengiriman serta nama dan no telepon driver atau	
		ekspedisi yang bertugas.	
2.	CSO	Eksekutor SMS konfirmasi order yang telah	
		dikirim.	
3.	Manajemen	Pengecekan progress pengiriman terhadapa order	
		masuk.	

3. 2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah pendesainan suatu sistem yang baik dengan memaparkan langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Adapun perancangan sistem manajemen *report* pengiriman *order customer* dengan integrasi SMS *gateway* pada PT. Genusa Media Artha Sukoharjo ini menggunakan UML sebagai bahasa pemodelan. Dari pengumpulan data kebutuhan serta pemaparan di atas dihasilkan hal berikut :

3.2.1 Deskripsi Aktor

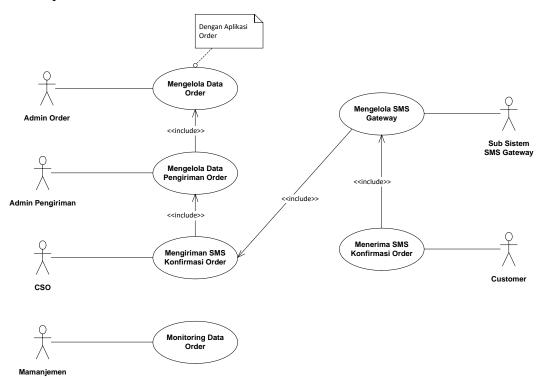
Deskripsi aktor merupakan penjelasan dari apa yang dilakukan oleh aktor-aktor yang terlibat dalam perangkat lunak yang dibangun. Adapun deskripsi aktor-aktor yang terlibat dalam aplikasi ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Deskripsi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1.	Admin	Melakukan login dan memiliki hak akses untuk
	Pengiriman	mengupdate tanggal pengiriman, nama dan nomor
		telepon <i>driver</i> atau ekspedisi yang bertugas.
2.	CSO	Melakukan login dan memiliki hak akses untuk
		menjalankan SMS konfirmsi.
3.	Manajemen	Memiliki hak akses sebatas melihat data <i>order</i> .

3.2.2 Use Case Diagram

Diagram *Use Case* sistem manajemen *report* pengiriman *order customer* dengan integrasi SMS *gateway* pada PT. Genusa Media Artha Sukoharjo dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram Use Case Sistem

3.2.2.1 Skenario *Use Case*

Skenario merupakan langkah-langkah yang menerangkan urutan kejadian antar pengguna dengan sistem. Setiap urutan diinisialisasi oleh orang, sistem lain, perangkat keras atau urutan waktu. Skenario *use case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan digunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Setelah membuat *use case* diagram dan mengetahui fungsionalitas masing-masing *use case*, langkah selanjutnya adalah menjabarkan alur-alur kinerja tiap *use case* melalui scenario. Berdasarkan Gambar 3.3 dapat dibuatkan beberapa skenario *use case* sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skenario *Use Case Update* Data Pengiriman

Identifikasi			
Nama Use Case : Update D		ata Pengiriman	
Aktor	: Admin Po	Admin Pengiriman	
Tujuan : Member		kan detail <i>order</i> yang telah dikirim	
	Ske	enario	
1. User membuka aplikasi.			
2. User memilih menu	Login dan		
mengetikkan userna	me serta		
password.			
		3. Sistem memverifikasi proses <i>login</i>	
		user.	
		4. Jika username dan password sesuai	
		sistem memperbolehkan <i>user</i> masuk	
		dan menampilkan menu <i>Edit</i> pada	
		halaman Pengiriman.	
5. <i>User</i> memilih menu <i>Ed</i>	it.		
		6. Sistem merespon dengan	
		menampilkan halaman <i>Edit</i> .	
7. User dapat mulai	melakukan		
input data Tanggal Kin	rim, Nama		
Driver, dan Telepo	n <i>Driver</i>		
kemudian memilih men	u <i>Update</i> .		
		8. Sistem merespon hasil <i>input</i> dengan	
		menyimpan data dalam database	
		serta menampilkan halaman	
		Pengiriman dilengkapi data yang	
		telah di <i>update</i> .	

Tabel 3.7 Skenario *Use Case* SMS Konfirmasi

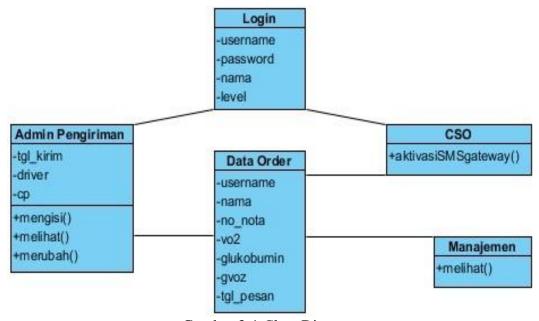
n .
firmasi
ıkan konfirmasi via SMS bahwa o <i>rder</i>
rim ke Customer
nario
n
a
3. Sistem memverifikasi proses
login user.
4. Jika <i>username</i> dan <i>password</i>
sesuai sistem memperbolehkan
user masuk dan menampilkan
menu SMS pada halaman
Pengiriman.
a
a
7. Sistem merespon dengan
mengirimkan SMS konfirmasi ke
customer.
S
h
ta ta

Tabel 3.8 Skenario *Use Case* Lihat Data Pengiriman

Identifikasi			
Nama <i>Use Case</i> : Mengecek Data On		rder	
Aktor	: Manajemen, Admin Pengiriman, CSO		
Tujuan	: Melihat data order yang sudah maupun belum		
	dikirim		
Skenario			
1. <i>User</i> membuka aplikasi.			
2. <i>User</i> memilih menu P	engiriman.		
		3. Sistem merespon aktifitas	
		dari <i>user</i> .	
4. Informasi data pengiriman dapat dilihat			
oleh <i>user</i> .			

3.2.3 Class Diagram

Berikut adalah *class* diagram untuk *use case-use case* yang terdapat pada sistem manajemen r*eport pengiriman order customer* dengan integrasi SMS *gateway* pada PT. Genusa Media Artha Sukoharjo.



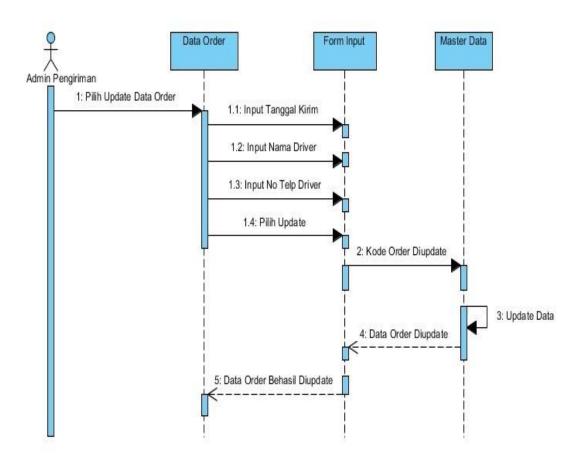
Gambar 3.4 Class Diagram

3.2.4 Sequence Diagram

Sequence diagram mendeskripsikan bagaimana entitas dalam sistem berinteraksi, termasuk pesan yang digunakan saat interaksi. Semua pesan dideskripsikan dalam urutan dari eksekusi. Berikut sequence diagram yang ada pada sistem manajemen report pengiriman order customer dengan integrasi SMS gateway pada PT. Genusa Media Artha Sukoharjo.

a) Sequence Diagram Update Data Pengiriman

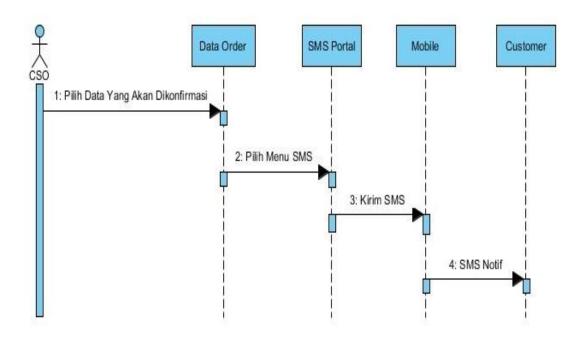
Sequence Diagram Update Data Pengiriman menjelaskan bahwa user admin pengiriman sesuai dengan hak akses yang telah dibuat melakukan input data tanggal pengiriman, nama driver serta nomor telepon driver yang mengiriman untuk selanjutkan akan disimpan dan ditampilkan. Skema sequence diagram update data pengiriman dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Sequence Diagram Update Data Pengiriman

b) Sequence Diagram SMS Konfirmasi

Sequence Diagram SMS Konfirmasi menjelaskan bahwa CSO memproses SMS konfirmasi untuk *customer* yang *order*nya telah dikirim. Skema sequence diagram SMS konfirmasi dapat dilihat pada Gambar 3.6.



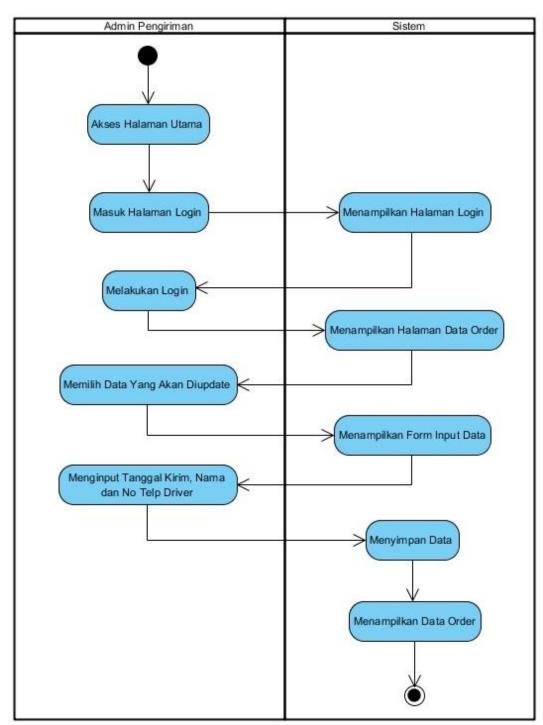
Gambar 3.6 Sequence Diagram SMS Konfirmasi

3.2.5 Activity Diagram

Activity diagram merupakan diagram yang menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem. Activity diagram bermanfaat untuk menganalisis use case melalui penggambaran aksi-aksi yang dibutuhkan, penggambaran aksi-aksi yang dibutuhkan, penggambaran algoritma berurutan yang kompleks, dan pemodelan aplikasi dengan proses paralel. Berikut merupakan activity diagram yang dilakukan oleh aplikasi:

a) Activity Diagram Update Data Pengiriman

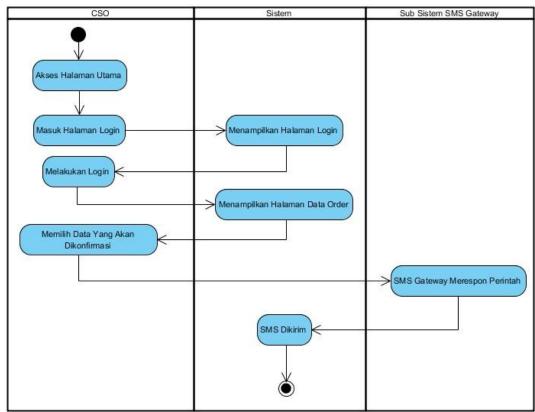
Activity diagram update data pengiriman menggambarkan aktivitas alur admin pengiriman dan sistem dalam melakukan proses *input* data ke dalam sistem. Activity diagram update data pengiriman dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Activity Diagram Update Data Pengiriman

b) Activity Diagram SMS Konfirmasi

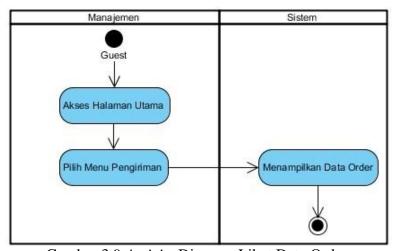
Activity diagram SMS konfirmasi menggambarkan aktivitas alur CSO dan sistem dalam memproses SMS konfirmasi pengiriman. *Activity* diagram SMS konfirmasi dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Activity Diagram SMS Konfirmasi

c) Activity Diagram Lihat Data Order

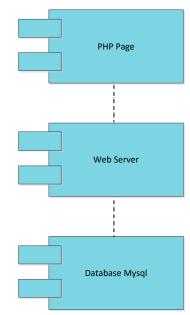
Activity diagram lihat data *order* menggambarkan aktivitas alir manajemen dan sistem dalam memproses menampilkan data pengiriman. Activity diagram lihat data *order* dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Activity Diagram Lihat Data Order

3.2.6 Component Diagram

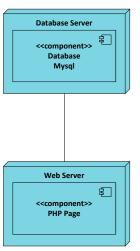
Component diagram dibuat untuk menunjukkan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. Component diagram fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem. Component diagram dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Component Diagram

3.2.7 Deployment Diagram

Deployment diagram menggambarkan bagaimana komponen disebar ke dalam infrastruktur sistem. Deployment Diagram dari apalikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 *Deployment* Diagram

3.2.8 Perancangan *User Interface* Sistem

Perancangan *user interface* sistem menjelaskan mengenai gambaran desain *user interface* atau halaman antar muka dari sistem yang dibuat. Berikut rancangan *user interface* yang diusulkan pada aplikasi sistem manajemen *report* perngiriman order *customer* pada PT. Genusa Media Artha Sukoharjo:

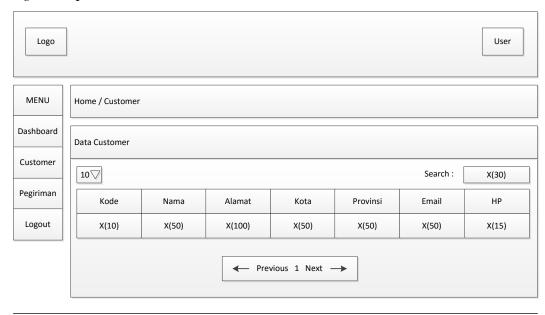


Gambar 3.12 User Interface Halaman Utama

Konsep *user interface* sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3.12. Pilihan navigasi menu diletakkan di samping kiri yang ditata secara *vertical*. Terdapat 4 menu yang dibuat, yakni *Dashboard* atau halaman index, *Customer*, Pengiriman, serta *Login* atau *Logout*. Penjelasan fungsi dan konten masingmasing menu akan dipaparkan selanjutnya. Di sisi kanan dari menu terdapat kolom lokasi halaman dan konten. Kolom lokasi halaman merupakan keterangan di halaman mana atau menu mana posisi *user* berada saat ini berada. Pada kolom konten akan memuat konten-konten atau data-data yang akan ditampilkan oleh sistem sesuai dengan menu dan hak akses dari masing-masing *user* yang telah dibuat. Dan terakhir, pada elemen *footer* diletakkan identitas dari pembuat dan kepemilikan sistem yang dibuat.

Halaman utama atau tampilan awal merupakan halaman *index* yang dapat diakses oleh semua *user* baik *user* yang memerlukan *login* maupun tidak.

User interface menu customer dapat dilihat pada Gambar 3.13. Halaman ini memuat data identitas dari customer yang teregistrasi di perusahaan. Data-data di halaman ini diupdate oleh admin oder dengan aplikasi yang telah dibuat oleh tim IT. Halaman ini dapat diakses oleh semua user baik user yang memerlukan login maupun tidak.

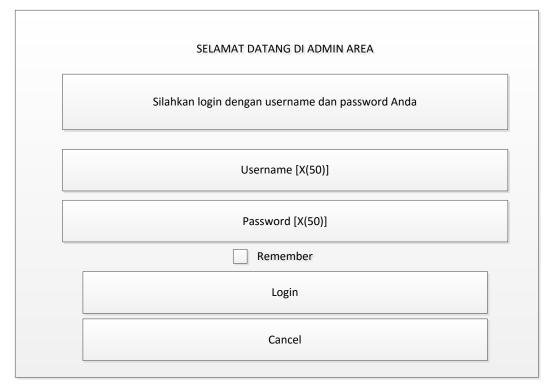


© PT. Genusa Media Artha

Gambar 3.13 User Interface Menu Customer

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data *customer* yang teregistrasi kurang lebih ada sekitar 600 *customer* dan 75% diantaranya masih aktif melakukan *repeat order*. Untuk memudahkan pencarian data *customer* yang diinginkan, pada halaman ini disediakan fitur pencarian berdasarkan konten yang ada. Baik dari kode, nama, alamat, dan sebagainya. Tersedia juga pengaturan *record per page* diamana *user* dapat mengatur berapa banyak data yang akan ditampilkan dalam satu halaman.

Selanjutnya pada Gambar 3.14 merupakan *user interface form login* di mana user dengan hak akses *edit* data memerlukan login terlebih dahulu untuk dapat menggunakan hak aksesnya. *User* masuk akan difilter sesuai dengan hak akses yang dibuat melalui halaman login.



Gambar 3.14 User Interface Form Login

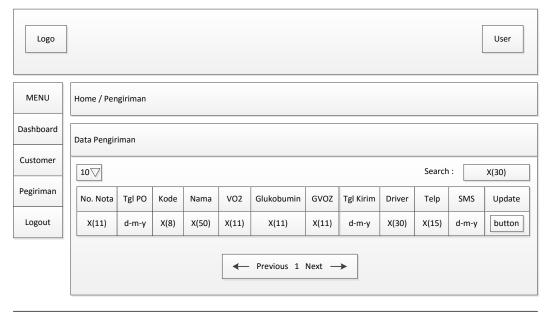
Selanjutnya adalah perancangan *user interface* menu pengiriman. Menu ini dirancangan untuk dapat diakses oleh tiga kategori *user* dengan hak akses masing-masing seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 3.15 *User Interface* Menu Pengiriman *User* Manajemen

Gambar 3.15 merupakan rancangan *user interface* menu pengiriman untuk *user* manajemen. Kategori *user* manajemen adalah orang-orang yang berkepentingan untuk melihat data-data *order* dan progress pengiriman termasuk didalamnya bagian *order* atau marketing dan *General* Manager. *User* manajemen tidak memerlukan login untuk dapat mengakses halaman ini namun hak akses dibatasi pada melihat data *order* lengkap dengan progress pengiriman dan status tanggal pengiriman SMS konfirmasi *order*.

Perancangan *user interface* menu pengiriman untuk *user* admin pengiriman tersaji pada gambar 3.16.



© PT. Genusa Media Artha Powered by : IT

Gambar 3.16 *User Interface* Menu Pengiriman *User* Admin Pengiriman

Secara konsep perancangan *user interface* menu pengiriman untuk *user* admin pengiriman tidak jauh berbeda dengan *user interface* menu pengiriman untuk *user* manajemen. Data-data yang ditampilkan juga sama. Namun *user* admin pengiriman memiliki hak akses untuk mengupdate detail data pengiriman meliputi tanggal kirim serta nama dan *contact person* dari *driver* atau ekspedisi yang bertugas. Menu *update* hanya akan muncul bila *user* login sebagai gudang sesuai dengan pengaturan hak akses yang dibuat.

Perancangan *user interface* menu pengiriman untuk *user* CSO tersaji pada gambar 3.17.



© PT. Genusa Media Artha Powered by : IT

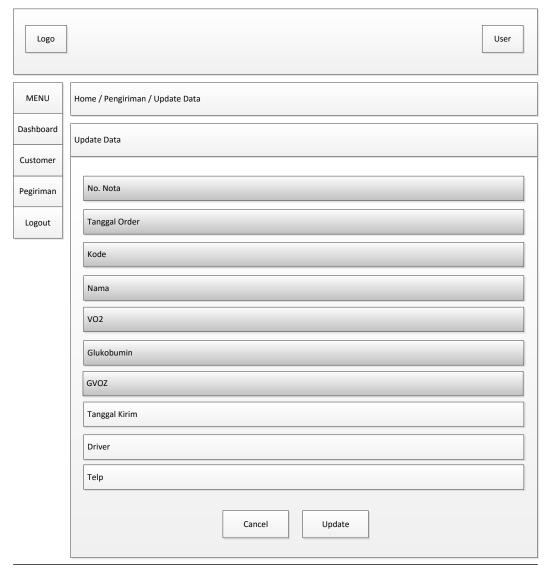
Gambar 3.17 *User Interface* Menu Pengiriman *User* CSO

User CSO memiliki hak akses untuk mengirimkan SMS konfirmasi order. Menu status berfungsi untuk mengeksekusi SMS konfirmasi bila order customer sudah dikirim. Menu status hanya akan muncul bila user login sebagai CSO.

User interface selanjutnya adalah halaman update data. Halaman ini merupakan sub menu yang tersedia untuk user admin pengiriman. Pada halaman hak akses user admin pengiriman terdapat menu update yang berguna untuk memberikan detail pengiriman. Apabila menu tersebut dipilih oleh user admin pengiriman, maka sistem akan menampilkan halaman update data.

Halaman *update* data merupakan halaman input yang memuat kontenkonten dari data *order* namun tidak semua data dapat di*edit* oleh admin pengiriman. Sesuai dengan hak akses yang telah dibuat, halamanan ini hanya memungkinkan admin pengiriman untuk meng*update* data terkait detail pengiriman, yakni tanggal kirim, nama serta nomor telepon *driver* yang bertugas. Untuk data lain, seperti kode *customer* dan kuantiti order bersifat *non-editable* yang artinya tidak dapat dirubah oleh admin pengiriman. Hal ini untuk mengantisipasi adanya kesalahan *edit* data yang nantinya akan berpengaruh

terhadap konten SMS konfirmasi itu sendiri. Tampilan halaman *update* data dapat dilihat pada Gambar 3.18.



© PT. Genusa Media Artha Powered by : IT

Gambar 3.18 User Interface Form Update Data